Implementasi ESP Terhadap Performa Pembelajaran Mahasiswa Akuntansi

ESP Implementation on Accounting Student Learning Performance

Tika Septiani

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Swadaya Gunung Djati, Indonesia e-mail: tikapramana@gmail.com

Abstract

Penguasaan bahasa inggris karena hampir semua sumber informasi global dalam berbagai aspek bisnis menggunakan bahasa inggris. Peranan english for specific purpose dikalangan pendidikan tinggi akuntansi akan memberikan dampak positif dalam pembelajarannya, terlebih dalam memahami akuntansi, terdapat banyak akun-akun dan istilah dalam penyusunan laporan keuangan yang tidak terlepas dari penggunaan bahasa inggris. Untuk mencari suatu pengaruh ESP terhadap performa pembelajaran akuntansi, alat analisis yang kita gunakan adalah analisis regresi. Hasil analisis regresi berupa persamaan regresi yang merupakan fungsi prediksi suatu variabel dengan menggunakan variabel lain. Model regresi linier sederhana merupakan persamaan yang menyatakan hubungan antara satu variabel predictor (X) dan satu variabel respon (Y), yang biasanya digambarkan dalam suatu garis lurus. Hasil penelitian ini menunjukan tingkat kemampuan bahasa inggris mahasiswa akuntansi, berpengaruh terhadap performa pembelajaran akuntansi, dengan implementasi ESP yang baik, mahasiswa akan lebih dapat mengerti akun-akun berbahasa inggris yang terdapat di materi perkuliahan akuntansi dan laporan keuangan perusahaan.

Kata Kunci: ESP; pembelajaran; mahasiswa akuntansi

Abstrak

Mastery of English because almost all global sources of information in various aspects of business use English. The role of English for specific purpose among accounting higher education will have a positive impact in learning, especially in understanding accounting, there are many accounts and terms in the preparation of financial statements that are inseparable from the use of English. To find an EFFECT of ESP on accounting learning performance, the analysis tool we use is regression analysis. The result of regression analysis is a regression equation which is a predictive function of a variable using other variables. A simple linear regression model is an equation that represents the relationship between one predictor variable (X) and one response variable (Y), which is usually described in a straight line. The results of this study showed the level of English proficiency of accounting students, affecting the performance of accounting learning, with good implementation of ESP, students will be better able to understand the English-language accounts contained in accounting lecture materials and company financial statements.

Keywords: ESP; learning; accounting students

PENDAHULUAN

Skill dan kemampuan bahasa inggris merupakan salah satu keahlian yang harus dimiliki oleh mahasiswa jika ingin memperoleh ilmu pengetahuan dengan baik. Karena, di era industry 4.0 ini Bahasa Inggris merupakan bahasa pengantar dalam setiap ilmu pengetahuan[1]. Peranan Bahasa inggris dapat mengalami perbedaan pengertian dalam berbagai bidang ilmu, tidak terkecuali akuntansi. Berdasarkan hal tersebut maka mahasiswa Jurusan Akuntasi dituntut untuk dapat memahami bahasa inggris ketika ingin menguasai akuntansi secara menyuluruh. Bahasa

inggris sebagai Bahasa pengantar memiliki beberapa tujuan, diantaranya adalah Bahasa Inggris dengan tujuan khusus *English for specific purpose* (ESP)[2][3]. *English for specific purpose* dalam penelitian ini ditujukan bagi mahasiswa akuntansi yang sedang mengambil mata kuliah pengantar akuntansi dan praktikum agar mahasiswa lebih mengenal akun-akun dalam Bahasa Inggris. Selain itu dipilihnya mahasiswa akuntansi juga karena didalam akuntansi banyak istilah secara universal dalam bahasa inggris yang harus dipahami oleh setiap mahasiswa akuntansi[4]. Hal ini juga sejalan dengan karakteristik ESP yang mendukung pembelajaran suatu bidang ilmu tertentu dengan teknik pembelajaran khusus dengan keterampilan bahasa inggris tingkat *intermediate* dan *advance* namun juga dapat digunakan untuk mahasiswa dengan kemampuan bahasa inggris yang *basic*[5]

Peranan ESP dalam proses pembelajaran akuntansi sangat penting karena dalam proses pembelajaran untuk lebih memahami, menguasai dan mendalami tentang pemahaman akuntansi, digunakan Bahasa Inggris sebagai pengantar baik dalam penggunan referensi maupun dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti yaitu apakah penguasaan ESP berpengaruh terhadap performa pembelajaran mahasiswa akuntansi.

KAJIAN LITERATUR

English for Specific Purpose (ESP) merupakan pendekatan pengajaran Bahasa untuk tujuan khusus termasuk untuk ilmu akuntasi. Penggunaan ESP bertujuan untuk mencapai kemampuan akuntansi menggunakan bahasa Inggris sehingga performa pembelajaran mahasiswa akuntansi menggunakan bahasa Inggris bisa lebih optimal [6]. Ini menunjukkan bahwa, peran ESP adalah untuk membantu mahasiswa akuntansi untuk memiliki kemampuan yang dibutuhkan dalam profesi akuntansi[7]. Bahasa Inggris untuk pembelajaran akuntansi membutuhkan pengetahuan khusus seperti kinerja keuangan, aset perusahaan, dan pelaporan keuangan perusahaan. Selain itu, ada tujuan khusu untuk belajar bahasa Inggris bagi mahasiswa akuntansi, seperti belajar tentang kerangka konseptual akuntansi, prosedur akuntansi dasar, jurnal, buku besar, laporan rekonsiliasi bank, modal dan pendapatan transaksi[8].

Karakteristik dari ESP sendiri terdiri atas absolute dan variable, dimana karakteristik absolute akan lebih dispesifikasikan kepada proses pembelajarannya serta metodologi yang digunakannya khusus sesuai bidang ilmu masing-masing pengguna[5]. Sedangkan apabila dari sisi variabelnya ESP dirancang khusus untuk para pembelajar di lingkungan kerja ataupun Pendidikan tinggi [5]. Penelitian mengenai ESP pernah dilakukan oleh [4] yang menyatakan bahwa para mahasiswa akuntansi pada Universitas Pembangunan Panca Budi (UNPAB) Medan lebih memahani penjelasan dengan menggunakan bahasa indonesia dibandingkan dengan bahasa inggris. Selain itu ketika dilakukan korelasi antara penguasaan kosakata dengan keterampilan mendengarkan memiliki hubungan yang signifikan dimana semakin tinggi kosakata dalam Bahasa inggris maka semakin besar pula pemahaman mahasiswa dalam memahami akuntansi [9].

METODOLOGI PENELITIAN

Untuk melakukan analisis pengaruh *English for Spesific Purpose* terhadap Performa Pembelajaran Akuntansi digunakan Analisis regresi. Hasil analisis regresi berupa persamaan regresi yang merupakan fungsi prediksi suatu variable menggunakan variable lain.

Model regresi linier sederhana merupakan persamaan yang menyatakan hubungan antara satu variable predictor (X) dan satu variable respon (Y) yang biasa digambarkan dalam suatu garis lurus. Berikut metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah:

1. Kuesioner

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi[10]. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah para mahasiswa akuntansi yang selanjutnya akan diolah dengan menggunakan rumus slovin, berdasarkan hasil perhitungan diperoleh sebanyak 137 mahasiswa/responden.

2. Survei

Selain menggunakan kuisioner, penelitian ini juga menggunakan metode pengumpulan data dengan secara survei, dimana metode survey ini adalah mendapatkan data yang dibutuhkan dari tempat-tempat tertentu[10]. Peneliti juga melakukan survey secara langsung kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi tingkat 1 menggunakan aplikasi google form karena adanya kebijakan *study from home*.

3. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah metode pengumpulan data dan informasi dengan melakukan berbagai studi buku referensi literatur, jurnal-jurnal media cetak dan *online* dan sumber tertulis lainnya yang berkaitan dengan fenomena dan masalah yang digunakan sebagai landasan teori bagi penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mencakup sebagian besar mahasiswa prodi akuntansi yang sedang mengambil mata kuliah bahasa inggris dan pengantar akuntansi keuangan di tingkat I, oleh karena itu hasil penelitian akan dipengaruhi oleh para mahasiswa yang telah terbiasa belajar akuntansi penggunakan akun-akun atau pos-pos rekening akuntansi berbahasa inggris sejak semester satu, membuat mereka cenderung terbiasa terhadap penamaan akun-akun dalam bahasa inggris selama studi tingkat I di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi. Karena sampel yang mencakup proporsi mahasiswa yang tinggi mulai dari nilai antara A dan B yang berarti bahwa tingkat akademik mereka cenderung baik dan cukup jelas bahasa Inggris mereka akan baik juga dimana pertanyaan tersebut telah menyetujui bahwa 87% mahasiswa memiliki tingkat bahasa Inggris yang baik. Meskipun penelitian ini mencakup proporsi yang lebih tinggi dari yang lulus dari sekolah negeri, tingkat kemahiran bahasa Inggris tidak tergantung pada sekolah tempat mereka lulus. 70,7% mahasiswa tidak kebingungan ketika materi pelajaran dijelaskan dalam bahasa Inggris karena kemampuan bahasa Inggris mereka baik. Selain itu, 66,7% mahasiswa lebih suka bahwa dosen menjelaskan materi pelajaran dalam bahasa Inggris dan mahasiswa lebih memahami ketika materi perkuliahan Akuntansi dijelaskan dalam bahasa Inggris, jadi dosen seharusnya menjelaskan materi perkuliahan Akuntansi dalam bahasa Inggris.

Penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa sepakat bahwa semua kementerian pemerintah Indonesia harus berurusan dengan bahasa Inggris, dan itu karena fakta bahwa selama studi mereka, mereka telah menerima konsep Akuntansi dalam bahasa Inggris yang cukup baik. Universitas harus lebih memperhatikan hal itu untuk dapat mempersiapkan mahasiswa dengan baik untuk bursa tenaga kerja.

Statement Analysis

Mahasiswa dengan tingkat bahasa Inggris yang baik percaya bahwa dosen hanya harus menjelaskan materi perkuliahan Akuntansi dalam bahasa Indonesia bagi mahasiswa berbahasa Inggris yang lemah untuk membantu mereka memahami dengan lebih baik[11]. Penelitian ini mencakup sebagian besar mahasiswa tahun pertama, kedua dan ketiga sehingga mereka belum terlibat dalam bursa tenaga kerja, sehingga mereka masih belum mengenali persyaratan bursa tenaga kerja. Dari perspektif mahasiswa, pendidikan yang mereka terima dari universitas cukup membuat mereka memenuhi syarat untuk terlibat dalam pekerjaan, tetapi yang mereka tidak tahu adalah bahwa belajar konsep Akuntansi dalam bahasa Inggris tanpa perhatian untuk

mempelajarinya dalam bahasa Indonesia mungkin menjadi penghalang antara mereka dan keterlibatan mereka dalam pekerjaan. Akibatnya, mahasiswa tidak yakin menerapkan perkuliahan Akuntansi berbahasa Indonesia akan benar-benar membantu mereka untuk lebih memenuhi syarat untuk bursa tenaga kerja karena 30,3% dari mahasiswa acuh tak acuh[12]. Kemahiran bahasa Inggris memainkan peran utama dalam memahami materi perkuliahan Akuntansi dengan cara yang lebih baik, karena bahasa apa pun termasuk Bahasa Inggris harus dipelajari mahasiswa sejak kecil agar lancar berbahasa Inggris, yang akan membantu mereka nantinya dalam studi universitas dan adapun kelemahan bahasa Inggris tidak akan membentuk penghalang di antara mereka serta pemahaman mereka tentang materi pelajaran karena 64,7% menyetujui hal itu.

Hypotheses Analysis

Hipotesis pertama memprediksi bahwa menjelaskan materi perkuliahan Akuntansi dengan bahasa asli berdampak pada pemahaman mahasiswa tentang materi perkuliahan Akuntansi. Hasil ini menunjukkan bahwa 87% mahasiswa lebih suka belajar akuntansi dengan menggunakan istilah bahasa Inggris. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara pengugunaan istilah Bahasa Inggris dalam akuntansi (ESP) terhadap performa pembelajaran mahasiswa akuntansi

KESIMPULAN

Penelitian ini telah dilakukan untuk menentukan apakah kemahiran bahasa Inggris memiliki pengaruh pada pemahaman mahasiswa tentang bahan Akuntansi dan preferensi mereka terhadap bahasa pengantar. Sebuah kuesioner telah didistribusikan di antara 137 mahasiswa Akuntansi tingkat satu di Fakutas Ekonomi. Setelah menganalisis data yang terkumpul, penelitian ini menemukan bahwa hipotesis yang telah diasumsikan cocok dengan hasil. Hasil studi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa menjelaskan materi perkuliahan Akuntansi dengan bahasa asli memiliki dampak pada pemahaman mahasiswa tentang materi perkuliahan Akuntansi. Selanjutnya, penelitian ini menunjukkan bahwa bahasa pengantar berdampak pada nilai mahasiswa. Jadi, untuk meningkatkan kinerja mahasiswa dalam bidang Akuntansi, dosen harus menjelaskan materi perkuliahan dengan menggunakan *English for Spesific Purpose*.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] V. Kushwaha, "Promoting English for Specific Purposes," *Int. J. English*, vol. 4, no. 5, 2013.
- [2] H. Basturkmen, "ESP teacher education needs," *Lang. Teach.*, vol. 52, no. 3, pp. 318–330, 2019, doi: 10.1017/S0261444817000398.
- [3] S. L. McKay, "English as a global language," *Handb. Res. Second Lang. Teach. Learn.*, vol. 3, pp. 29–41, 2016, doi: 10.4324/9781315716893.
- [4] Y. Fadly, "Performa Mahasiswa Akuntansi Dalam Implementasi English for Specific Purpose (Esp) Di Universitas Pembangunan Panca Budi (Unpab) Medan," *J. Akunt. Bisnis Publik*, vol. 9, no. 2, pp. 190–201, 2019.
- [5] D. S. Yulientinah, R. Juwita, and W. Resdiana, "Identifikasi Analisis Kebutuhan Pembelajaran Bahasa Inggris (Non Program Studi Bahasa Inggris) Pada Mata Kuliah Bahasa Inggris Khusus / English For Specific Purposes (ESP) Di Program Studi D4 Akuntansi Keuangan Politeknik Pos Indonesia," *competitive*, vol. 15, no. Diploma 4, pp. 1–12, 2020, doi: https://doi.org/10.36618/competitive.v15i1.625.
- [6] B. Apostolou, J. W. Dorminey, J. M. Hassell, and J. E. Rebele, "Accounting education literature review (2016)," *J. Account. Educ.*, vol. 39, no. 1, pp. 1–31, 2017, doi: 10.1016/j.jaccedu.2017.03.001.
- [7] B. Chang, "The Roles of English Language Education in Asian Context," *Appl. Linguist.*,

- vol. 15, no. 1, pp. 191–206, 2011.
- [8] S. Ryan, A. Bhattacharyya, K. Stratilas, and N. Goela, "English Language Proficiency and Learning among Australian International Postgraduate Accounting Student," *Int. J. Learn.*, vol. 18, no. 5, 2012.
- [9] A. F. Fatoni, "Hubungan Penguasaan Kosa Kata Dengan Keterampilan Mendengarkan Dialog Pendek Mahasiswa Akuntansi Dalam Ranah English For Accountant," *Alpen J. Pendidik. Dasar*, vol. 4, no. 1, pp. 1–7, 2020, doi: 10.24929/alpen.v4i1.34.
- [10] P. D. Sugiyono, metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. 2016.
- [11] G. Hu, "Language Policy, Culture, and Identity in Asian Contexts," *Lang. Cult. Curric.*, 2007, doi: 10.2167/lcc018b.0.
- [12] G. P. Sundana, "the Use of Authentic Material in Teaching Writing Descriptive Text," *English Rev. J. English Educ.*, vol. 6, no. 1, p. 81, 2017, doi: 10.25134/erjee.v6i1.773.